



**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ALIA SARI SIREGAR

NIM: 15 402 00025

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ALIA SARI SIREGAR
NIM: 15 402 00025**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ALIA SARI SIREGAR
NIM: 15 402 00025**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP.19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Jumi Atika, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ALIA SARI SIREGAR
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 25 November 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ALIA SARI SIREGAR yang berjudul "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Jumi Atika, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALIA SARI SIREGAR
NIM : 15 402 00025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 26 November 2019

Yang Menyatakan,




ALIA SARI SIREGAR
NIM. 1540200025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALIA SARI SIREGAR
NIM : 15 402 00025
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 24 November 2019

Yang menyatakan,




ALIA SARI SIREGAR
NIM. 1540200025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ALIA SARI SIREGAR
NIM : 15 402 00025
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku
Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN padangsidimpuan

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001

Rodame Monitorir Napitupulu M.M
NIP.19841130 201801 2 001

Nurul Izzah, M.Si
NIP.19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/10 November 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/69,5(C+)
Index Prestasi Kumulatif :3,13
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku
Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan**

NAMA : ALIA SARI SIREGAR
NIM : 15 402 00025

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 31 Desember 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd. M.M. selaku pembimbing I dan ibu Jumi Atika M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum Kepala perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku – buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Almarhum Ayahanda Sultoni Siregar), dan Ibunda Purnama Sari Harahap yang telah berjuang sendirian dalam pendidikan hingga saya sampai ditahap yang sekarang ini. Dan adik adik saya Yustika Lanniari, Saima Putri, Abdul Rohim, Abdullah Badawi , dan kakak

saya Habibah Rahmah yang menjadi penyemangat dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surge firdaus-Nya.

8. Untuk teman – teman tercinta yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini kerabat dan rekan - rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 1 Ilmu Ekonomi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita. Dan teman seperjuangan bimbingan team bunda Jumi Atika M.E.I dan team bimbingan bapak Dr. Budi Gautama Siregar., S.Pd.
MM
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang takterhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobba lalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2019

Peneliti

ALIA SARI SIREGAR

NIM. 1540200025

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāhdanalifatauya	ā	a dangaris atas
ى.....ى	Kasrah danya	ī	i dangaris dibawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab - Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

NAMA : ALIA SARI SIREGAR
Nim : 15 402 00025
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah terjadinya fenomena yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila pendapatan mengalami kenaikan maka konsumsi akan menaik. Dimana hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan lebih besar pengeluaran konsumsinya dari pada pendapatannya. Begitu juga dengan gaya hidup yang cenderung mengikuti *trend* kekinian yang mana mereka sangat suka melihat gaya yang dipakai oleh beberapa artis dan selebgram. Faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor pendapatan dan gaya hidup, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap konsumsi mahasiswa

Teori perilaku konsumen pada dasarnya menjelaskan bagaimana konsumen mendaya gunakan sumber daya yang digunakan (uang) dalam rangka memuaskan keinginan atau kebutuhan dari beberapa barang dan jasa. Pendapatan adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain. Gaya hidup adalah bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya, dan sebagainya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah sampel 44 mahasiswa. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Dianalisis menggunakan SPSS *versi 23*.

Berdasarkan hasil pengujian peneliti menyatakan bahwa pendapatan (X_1) berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi (Y) yang mana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1.376 < 2.019$. Variabel gaya hidup (X_2) berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0.512 < 2.019$. Sedangkan secara bersama – sama (*simultan*) variabel pendapatan dan gaya hidup mempunyai pengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa terlihat dari nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu sebesar $1.081 < 3,23$ dengan nilai signifikansi $0,349 > 0,05$. Hasil koefisien determinasi diperoleh variabel pendapatan dan gaya hidup sebesar 5% dan sisanya 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Pendapatan, Gaya Hidup, Konsumsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRABSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Perilaku Konsumsi	13
a. Pengertian Perilaku Konsumsi.....	13
b. Perilaku Konsumsi Perspektif Islam	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi.....	17
2. Pendapatan	21
a. Pengertian Pendapatan	21
b. Pendapatan Prespektif Islam.....	23
c. Pendekatan Pendapatan	25
3. Gaya Hidup	25
a. Pengertian Gaya Hidup	25
b. Gaya Hidup Cendrung Konsumtif	27
c. Gaya Hidup Perspektif Islam.....	28
d. Nilai dan Gaya Hidup.....	30
4. Hubungan pendapatan dengan perilaku konsumsi	31
5. Hubungan gaya hidup dengan perilaku konsumsi.....	32
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39

D. Sumber Data	39
E. Instrument Pengumpulan Data.....	40
1. Angket	40
2. Wawancara	42
3. Dokumentasi	42
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	42
G. Analisis data.....	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Linearitas	44
3. Uji Asumsi Klasik	44
a Uji Uji Multikolinearitas	44
b Uji Heteroskadastisitas.....	45
4. Analisis Regresi Berganda.....	46
5. Koefisien Determinasi (R^2).....	47
6. Uji Hipotesis	47
a Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	48
b Uji Signifikansi Sumultan (Uji f).....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan	50
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	50
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	51
3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	51
B. Hasil Analisis Data	53
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
a Hasil Uji Validitas	53
b Hasil Uji Reliabilitas	55
2. Hasil Uji Normalitas	56
3. Hasil Uji Linearitas.....	57
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
a Hasil Uji Uji Multikolinearitas.....	58
b Hasil Uji Heteroskadastisitas	59
5. Hasil Analisis Regresi Berganda	60
6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	62
7. Hasil Uji Hipotesis.....	63
a Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	63
b Hasil Uji Signifikansi Sumultan (Uji f)	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
D. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR ISI

Tabel 1.1 Konsumsi Mahasiswa	2
Tabel 1.2 Pendapatan Mahasiswa	4
Tabel 1.3 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1 Inventory Gaya Hidup	27
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	39
Tabel 3.2 Kategori dari Variabel Pendapatan.....	40
Tabel 3.3 Kategori dari Variabel Gaya Hidup.....	41
Tabel 3.4 Kategori dari Variabel Perilaku Konsumsi	41
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Angket Pendapatan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumsi	41
Tabel 4.1 Validitas Pendapatan	53
Tabel 4.2 Uji Validitas Gaya Hidup.....	54
Tabel 4.3 Uji Validitas Perilaku Konsumsi	54
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kolmogrov - Smirnov	56
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pendapatan dan Gaya Hidup	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumsi	58
Tabel 4.8 Hasil Muktikolinearitas.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	52
Gambar 4.2 Heteroskedastisitas.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Henry Sarnowo dan Danang Sunyoto perilaku konsumen adalah “Deskripsi tentang bagaimana konsumen mengalokasikan pendapatan antara barang dan jasa yang berbeda-beda untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka.”¹ Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk, jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.²

Setiap rumah tangga tidak akan terlepas dengan perilaku konsumsi, baik untuk memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dalam kelangsungan hidup rumah tangga. Konsumsi akan selalu berhubungan dengan rumah tangga dan konsumsi merupakan salah satu variabel utama dalam konsep ekonomi makro yang mana apabila rumah tangga melakukan aktivitas konsumsi maka akan memberikan input ke pendapatan nasional. Konsumsi rumah tangga yang semakin tinggi dikarenakan perkembangan masyarakat serta daerah yang begitu sangat cepat. Kondisi konsumsi masyarakat saat ini sudah menjadi masyarakat yang konsumtif, pengertian perilaku yang konsumtif adalah perilaku seseorang yang suka membelanjakan uangnya dalam jumlah yang besar. Masyarakat kita saat ini lebih mengutamakan keinginannya dari pada

¹ Henry Sarnowo dan Danang Sunyoto, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 68.

² Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta : Prenada Media Group 2010), hlm 2.

kebutuhannya. Artinya seberapapun penghasilan seseorang, bila pola hidup konsumtif yang diterapkan, tetap tidak akan merasa mencukupi kehidupannya.

Di IAIN Padangsidimpuan terdapat fakultas ekonomi dan bisnis islam yang mana jumlah mahasiswa dari angkatan tahun 2015-2017 terdapat 1695 mahasiswa yang mana mahasiswa nya terdiri dari jurusan perbankan syariah dan ekonomi syariah. Dari jumlah tersebut 44 diantaranya memiliki pekerjaan sampingan ada yang jualan online shop, jual pulsa, jual makanan, mengajar di MDA, memiliki *doorsmeer* sendiri bahkan ada yang punya grosir tas. Setelah melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang sudah memiliki pendapatan terlihat dari pengeluaran mereka sehari-hari tergolong dalam kategori yang konsumtif.

Di bawah ini adalah tabel hasil observasi awal dengan penyebaran angket yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tabel I.1
Konsumsi Mahasiswa Perbulan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

NAMA	KONSUMSI
Febrida Khairani (2015)	Rp. 1.200.000
Uba Lisnawati (2015)	Rp. 1.350.000
Nikmatun Khairoh (2015)	Rp. 1.000.000
Aisyah (2016)	Rp. 1.000.000
Novita Sari (2016)	Rp. 1.000.000
Sri Sundari (2017)	Rp. 800.000
Irna Lisnawati (2017)	Rp. 900.000

Sumber : Hasil Angket Terhadap Mahasiswa FEBI 2015-2017

Uba Lisnawati salah satu mahasiswa angkatan 2015 mengatakan bahwa “Suka mengkonsumsi barang yang sedang diskon terutama dipembelian pakaian dan kosmetik”.³ Febrida Khairani mahasiswa angkatan tahun 2015 mengatakan “Uang nya lebih banyak habis untuk pembelian *skin care* karna kulit nya yang sensitif”.⁴ Nikmatun mahasiswa angkatan tahun 2015 menyatakan bahwa uangnya habis untuk membeli paket internet karena *online shop* yang dia jual harus update di instagram setiap hari”.⁵ Novita mahasiswa angkatan tahun 2016 mengatakan bahwa “uangnya sering habis

³ Uba Lisnawati, Mahasiswi FEBI, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 10.00 Tanggal 19 Maret 2019

⁴ Febrida Khairani Mahasiswi FEBI, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 14.00 Tanggal 19 Maret 2019

⁵ Nikmatun Mahasiswi FEBI, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 11.00 Tanggal 20 Maret 2019

dalam pembelian paket internet dan pembelian pakaian”.⁶ Irna mahasiswa angkatan tahun 2017 mengatakan bahwa “dia suka membeli barang yang di endorse oleh selebgram”.⁷

Setiap individu melakukan pengeluaran konsumsi yang berbeda-beda. Besarnya pengeluaran konsumsi tersebut bervariasi, sehingga terdapat perbedaan tingkat konsumsi antara individu satu dengan yang lain. Perilaku konsumtif rentan dilakukan oleh mahasiswa dan ini bisa terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi yaitu faktor eksternal meliputi kebudayaan, strategi marketing, kelas sosial. Faktor internal meliputi motivasi, persepsi, gaya hidup, keperibadian, dan belajar.⁸

Salah satu faktor terjadinya perilaku konsumtif adalah faktor ekonomi yaitu pendapatan. Pendapatan adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain.⁹ Pendapatan bagi mahasiswa diperoleh dalam bentuk uang saku atau uang kiriman yang berasal dari orangtua/saudara, beasiswa, bekerja sambil kuliah, dan berjualan. Sebagian dari mahasiswa menghabiskan pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi gaya hidup sementara tidak ada bagian pendapatan yang ditabung.

⁶ Novita Mahasiswi FEBI, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 13.00 Tanggal 20 Maret 2019

⁷ Irna Lisnawati Mahasiswi FEBI, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 09.00 Tanggal 21 Maret 2019

⁸ Wibowo, Sukarno, *Ekonomi Mikro Islam* (CV. Pustaka Setia : Bandung 2013), hlm. 235.

⁹ Sujana Ismaya , *Kamus Akuntansi* (CV. Pustaka Grafika: Bandung 2010), hlm. 497.

Di bawah ini adalah tabel hasil observasi awal dengan penyebaran angket yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Pendapatan yang peneliti maksud disini adalah pendapatan yang diterima oleh mahasiswa yang sudah memiliki pekerjaan sampingan.

Tabel I.2
Pendapatan Mahasiswa Perbulan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Nama	Pendapatan
Febrida Khairani (2015)	Rp. 1.100.000
Uba Lisnawati (2015)	Rp. 1.200.000
Nikmatun Khairoh (2015)	Rp. 5.000.000
Aisyah (2016)	Rp. 1.000.000
Novita Sari (2016)	Rp. 1.000.000
Sri Sundari (2017)	Rp. 700.000
Irna Lisnawati (2017)	Rp. 900.000

Sumber : Hasil Angket Terhadap Mahasiswa FEBI

Teori Kynes menyatakan bahwa “Pengeluaran konsumsi tergantung dari pendapatan yang diterima, Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula pengeluaran konsumsi mereka.”¹⁰ Sedangkan menurut imam Al-Ghazali, kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu agama *dyin* hidup atau jiwa *an-nafs* keluarga atau keturunan *naşl* harta atau kekayaan *al-māl*

¹⁰ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2010), hlm. 86.

dan akal *aqal*. Ia menitik beratkan bahwa sesuai tuntutan wahyu, “kebaikan didunia ini dan akhirat merupakan tujuan utamanya.”¹¹

Kondisi ini dapat juga terjadi karena pengaruh gaya hidup. Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat). Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Namun demikian, gaya hidup tidak cepat berubah sehingga pada kurun waktu tertentu gaya hidup relatif permanen.¹²

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian tentang perilaku konsumsi mahasiswa dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasnira dan Nurlaila Hannum berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi akan tetapi pada penelitian Risnawati dkk yang berjudul Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa menyatakan “Bahwa gaya hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa”¹³. Peneliti Hasnira yang berjudul Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi masyarakat wahdah islamiah Makasar menyatakan bahwa:

¹¹Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 62

¹² Nugroho J. Setiadi, *Op.Cit.*, hlm. 77.

¹³ Risnawati dkk, “Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa” dalam *Jurnal Pendidikan* Volume 3, No. 4, Bln April, Thn 2018, hlm. 434

Secara simultan, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyah Makasar. Secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyah Makasar. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar adalah variabel pendapatan.¹⁴

Lanjut lagi dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Nurlaila Hannum yang berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa menyatakan bahwa:

Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa UNSAM di Kota Langsa dan hipotesis tersebut dapat diterima dengan hasil persamaan regresi yaitu hasil koefisien yang berpengaruh positif.¹⁵

Penelitian Sutriati, Sri Kartikowati, RM Riadi yang berjudul pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial FKIP Universitas Riau juga menyatakan bahwa “Pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif”.¹⁶

Setelah melihat berbagai permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan”**.

¹⁴ Hasnira, *Op.Cit.*, hlm.81.

¹⁵ Nurlaila Hannum, “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa” dalam *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, Volume 1, No.2 Oktober 2017, hlm. 114.

¹⁶ Sutriati dkk, “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau” dalam *Jurnal JOM FKIP*, Volume 5, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm 9.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Gaya hidup mahasiswa cenderung konsumtif.
2. Gaya hidup mahasiswa yang cenderung konsumtif dapat menimbulkan masalah.
3. Pendapatan atau uang saku mahasiswa dihabiskan untuk konsumsi sementara tidak ada bagian pendapatan yang ditabung.
4. Pendapatan mahasiswa yang diberikan orang tua tidak sebanding dengan pengeluaran
5. Mahasiswa sangat mudah terpengaruh dengan gaya selebgram

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tidak semua masalah diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Oleh karena itu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada variabel yang dapat memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yaitu variabel pendapatan, dan gaya hidup mahasiswa dari angkatan 2015-2017. Akan tetapi jurusan perbankan angkatan 2016 tidak dimasukkan dalam penelitian ini karena mahasiswanya sedang berada di luar kampus.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen sering juga disebut variable variabel output, kriteria, konsekuensi, dalam bahasa Indonesia disebut dengan variable terikat, merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas¹⁷. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendapatan, dan gaya hidup. Variabel bebas independen dalam bahasa Indonesia variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen¹⁸. Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Pendapatan	Penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain. ¹⁹ Dalam penelitian ini pendapatan yang dimaksud yaitu hasil dari kerja dari mahasiswa FEBI yang bekerja baik itu online maupun offline.	a. Upah dan gaji b. Sewa c. laba ²⁰	Ordinal
Gaya hidup	Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang	a. Aktivitas b. Minat c. Opini ²²	Ordinal

¹⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cipta Pustaka Media: Medan, 2014), hlm. 30.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 30.

¹⁹ Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi* (CV. Pustaka Grafika: Bandung 2010), hlm. 497.

²⁰ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta 2011), hlm. 100.

	<p>diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat).²¹ Dalam penelitian ini gaya hidup mahasiswa FEBI yang dimaksud yaitu mahasiswa yang sangat mementingkan penampilan.</p>		
Perilaku konsumsi	<p>Tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa.²³ Dalam penelitian ini dilihat dari perilaku mahasiswa FEBI yang tidak membedakan keinginan dengan kebutuhannya.</p>	<p>a. Pembelian yang rasional b. Pembelian boros atau berlebihan c. Budaya</p>	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?

²² *Ibid.*, hlm. 79.

²¹ Nugroho J. Setiadi, *Op.Cit.*, hlm. 77.

²³ *Ibid.*, hlm. 2.

2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada permasalahan yang telah disebutkan di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, dan gaya hidup, perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini akan menambah beberapa ilmu pengetahuan mengenai perkembangan ilmu ekonomi terutama pengaruh pendapatan, dan gaya hidup terhadap tingkat konsumsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan yang baru terkait dengan masalah yang diteliti baik itu secara teori maupun praktik.

b. Bagi Mahasiswa

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun data pembandingan sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

c. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Manfaat penelitian ini bagi Universitas yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya jurusan Ekonomi Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dalam menyusun skripsi ini, maka penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan teori, yang terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metodologi penelitian, yang terdiri yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel,

instrumen pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil – hasil penelitian yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Pada bab ini juga dibahas mengenai gambaran umum tempat peneliti melakukan penelitian, baik itu visi dan misi fakultas dan juga struktur organisasi di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Kemudian peneliti juga mencantumkan keterbatasan bagi peneliti saat melakukan penelitian.

BAB V Penutup, merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran – saran oleh peneliti yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perilaku Konsumsi

a. Pengertian Perilaku Konsumsi

Konsumsi dalam artian mikro ialah pengeluaran seseorang individu untuk membeli barang-barang dan jasa akhir guna mendapatkan kepuasan atau memenuhi kebutuhannya. Secara teoritis pengeluaran konsumsi dapat dibagi menjadi tiga kategori utama yaitu pengeluaran untuk barang tahan lama, barang tidak tahan lama, dan pengeluaran untuk jasa. Sedangkan dalam pengertian makro konsumsi adalah pengeluaran yang dikeluarkan oleh keseluruhan (agregat) rumah tangga konsumen untuk pembelian barang dan jasa akhir dengan maksud memperoleh kepuasan atau dalam rangka mencukupi kebutuhannya.¹

Teori perilaku konsumen pada dasarnya menjelaskan bagaimana konsumen mendaya gunakan sumber daya yang digunakan (uang) dalam rangka memuaskan keinginan atau kebutuhan dari beberapa barang dan jasa.² Setiap individu melakukan pengeluaran konsumsi yang berbeda-beda. Besarnya

¹ Hasnira, Hasnira, " Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiah Makasar", (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm.81), hlm.15.

² Iskandar putong, *ekonomi mikro* (Jakarta: mitra wacana media, 2005), hlm .153.

pengeluaran konsumsi tersebut bervariasi, sehingga terdapat perbedaan tingkat konsumsi antara individu satu dengan yang lain.

Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Akibat adanya kendala keterbatasan pendapatan di satu sisi, dan adanya keinginan untuk mengkonsumsi barang dan jasa sebanyak-banyaknya agar diperoleh kepuasan yang maksimal di sisi lainnya, maka timbul perilaku konsumen.

Dalam buku Sadono Sukirno Keynes menyatakan bahwa

Perbandingan antara pengeluaran konsumsi pada suatu tingkat pendapatan tertentu dengan pendapatan itu sendiri kecondongan mengkonsumsi. Apabila kocondongan mengkonsumsi adalah tinggi, bagian dari pendapatan yang digunakan untuk konsumsi adalah tinggi dengan sendirinya sebalik pula, apabila kecondongan mengkonsumsi adalah rendah maka makin sedikit pendapatan masyarakat yang akan digunakan untuk konsumsi.³

Perkembangan harga mempengaruhi pilihan dan keputusan konsumen dalam membeli sejumlah barang. Jika harga barang naik konsumen cenderung mengurangi pembeliannya. Jika harga turun konsumen akan menambah pembeliannya. Keterbatasan pendapatan menuntut konsumen untuk berhati-hati dalam membelanjakan atau mengalokasikan dana yang dimilikinya. Agar dengan keterbatasan

³ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2010), hlm. 86.

pendapatan tersebut dapat memperoleh barang yang mempunyai *utilitas* (nilai guna) tinggi sesuai dengan kebutuhannya. *Utilitas* (nilai guna) adalah kemampuan suatu barang dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Dalam islam Allah melarang manusia dalam konsumsi yang berlebih – lebih atau yang disebut dengan *Israf*. Perilaku *israf* diharamkan sekalipun komoditi yang dibelanjakan adalah halal. Namun demikian islam tetap membolehkan seorang muslim untuk menikmati karunia kehidupan, selama itu masih dalam batas wajar. Penjelasan dalam Al-Quran pada surah Al-Araf ayat 31

﴿ يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا
 وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Artinya.

*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*⁴

Penjelasan ayat ini disampaikan kepada seluruh umat manusia yang pada sejarah nya anak Adam , “*ya bani adama*” kemudian ada pembatasan kepada seruan kepada seluruh umat yang hanya menjadikan mesjid tempat ibadah. Mereka dianjurkan untuk mengenakan pakaian yang indah pada saat berada di mesjid. Pakaian

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989, hlm. 225.

yang indah akan nyaman digunakna dalam mesjid sehingga memperlancar setiap kegiatan dan pakaian yang indah adalah wujud dari kesopanan terhadap semua manusia.⁵

Termasuk seruan makan dan minum. Jika saat memakai pakaian sopan dan indah, maka saat makan dan minum maka harus tetap bijak dengan tidak berlebih-lebihan. Sering kali rasa lapar dan haus menjadikan manusia terdorong untuk memuaskan dirinya sendiri.⁶ Hubungan ayat ini dengan perilaku konsumsi ialah manusia diberikan fasilitas hidup didunia untuk pemenuhan kebutuhan dasar manusia yakni ketahan pangan. Allah memberikan nikmat berbagai makanan yang ada di bumi dan mudah didapatkan, baik dari hasil bumi maupun yang bersumber dari hewan ternak. Semua boleh dipakai, dimakan dan diminum manusia dengan beberapa catatan yakni *halalan, toyyiban* dan tidak berlebih – lebihan *walatusrifū*.⁷

b Perilaku Konsumsi Perspektif Islam

Perilaku konsumsi seorang muslim harus didasarkan pada ketentuan Allah dan Rasul-Nya agar tercipta kehidupan manusia yang lebih sejahtera. Seorang muslim dalam berkonsumsi didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu:

- 1) Manusia tidak kuat sepenuhnya mengatur detail permasalahan ekonomi masyarakat atau negara. Keberlangsungan hidup

151. ⁵ Dwi Suwiknyo, *Ayat – Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2010), hlm

⁶ Dwi Suwiknyo, *Ayat – Ayat Ekonomi Islam*, Loc. Cit.

⁷ *Ibid*, hlm 158.

manusia diatur oleh Allah. Seorang muslim akan yakin bahwa Allah swt. akan memenuhi segala kebutuhan hidupnya sebagaimana firman Allah dalam Surat an-Nahl ayat 11 yang menjelaskan bahwasanya Allah-lah yang telah menurunkan air dari langit, diantaranya untuk dikonsumsi manusia dan tumbuhan yang ada di bumi, dan Allah menumbuhkan tanaman dengan air itu yang darinya tumbuh bermacam macam buah.

- 2) Dalam konsep Islam kebutuhan yang membentuk pola konsumsi seorang muslim. Dimana batas-batas fisik merefleksikan pola yang digunakan seorang muslim untuk melakukan aktivitas konsumsi, bukan disebabkan pengaruh referensi semata yang mempengaruhi pola konsumsi seorang muslim.
- 3) Perilaku berkonsumsi seorang muslim diatur perannya sebagai makhluk sosial. Maka, dalam berperilaku dikondisikan untuk saling menghargai dan menghormati orang lain.

c Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumsi

Pendapatan rumah tangga merupakan faktor penting yang menentukan tingkat konsumsi dan tabungan. Hal tersebut didasarkan kepada pandangan Keynes yang berpendapat tingkat konsumsi dan tabungan terutama ditentukan oleh tingkat pendapatan rumah tangga. Walaupun pendapatan rumah tangga penting peranannya dalam menentukan konsumsi, peranan faktor-faktor lain tidak dapat

diabaikan. Faktor lain yang memengaruhi tingkat konsumsi dan tabungan rumah tangga diantaranya:

1) Penyebab faktor ekonomi

a) Kekayaan yang telah terkumpul

Sebagai akibat dari mendapat harta warisan, atau tabungan yang banyak sebagai akibat usaha di masa lalu, maka seseorang berhasil mempunyai kekayaan yang mencukupi. Dalam keadaan seperti itu ia sudah tidak terdorong lagi untuk menabung lebih banyak. Maka lebih besar bagian dari pendapatannya yang digunakan untuk konsumsi di masa sekarang.⁸

b) Suku bunga

Suku bunga yang tinggi mendorong masyarakat untuk menabung lebih banyak dan mengurangi pengeluaran konsumsinya, karena tingkat bunga yang lebih tinggi akan memberikan tambahan pendapatan bagi penabung. Pada tingkat bunga yang rendah masyarakat cenderung menambah pengeluaran konsumsinya.⁹

c) Sikap berhemat

Berbagai masyarakat mempunyai sikap yang berbeda dalam menabung dan berbelanja. Ada masyarakat yang tidak suka berbelanja berlebih-lebihan dan lebih

⁸ Sadono Sukirno, *Op.Cit.*, hlm. 119.

⁹ *Ibid.*, hlm . 120.

mementingkan tabungan. Tetapi ada pula masyarakat yang mempunyai kecenderungan mengkonsumsi lebih tinggi.¹⁰

d) Keadaan perekonomian

Dalam perekonomian yang tumbuh dengan teguh dan tidak banyak pengangguran, masyarakat berkecenderungan melakukan pengeluaran yang lebih aktif. Mereka mempunyai kecenderungan berbelanja lebih banyak pada masa kini dan kurang menabung. Tetapi dalam keadaan kegiatan perekonomian yang lambat perkembangannya, sikap masyarakat dalam menggunakan uang dan pendapatannya menjadi makin berhati-hati.¹¹

e) Distribusi pendapatan

Dalam masyarakat yang distribusi pendapatannya tidak merata, lebih banyak tabungan akan dapat diperoleh. Dalam masyarakat yang demikian, sebagian besar pendapatan nasional dinikmati oleh segolongan kecil penduduk yang sangat kaya, dan golongan masyarakat ini mempunyai kecenderungan menabung yang tinggi. Segolongan besar penduduk mempunyai pendapatan yang hanya cukup membiayai konsumsinya dan tabungannya adalah kecil. Dalam masyarakat yang distribusi pendapatannya lebih seimbang tingkat tabungannya relatif

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 120.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 120.

sedikit karena mereka mempunyai kecenderungan mengkonsumsi yang tinggi.¹²

2) Penyebab Faktor Demografi

a) Komposisi penduduk

Dalam suatu wilayah jika jumlah orang yang usia kerja produktif banyak maka konsumsinya akan tinggi. Bila yang tinggal di kota ada banyak maka konsumsi suatu daerah akan tinggi juga. Bila tingkat pendidikan sumber daya manusia di wilayah itu tinggi-tinggi maka biasanya pengeluaran wilayah tersebut menjadi tinggi.

b) Jumlah penduduk

Jika suatu daerah jumlah orangnya sedikit sekali maka biasanya konsumsinya sedikit. Jika orangnya ada sangat banyak maka konsumsinya sangat banyak pula.

3) Penyebab / Faktor Lain

a) Kebiasaan adat sosial budaya

Suatu kebiasaan di suatu wilayah dapat mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang. Di daerah yang memegang teguh adat istiadat untuk hidup sederhana biasanya akan memiliki tingkat konsumsi yang kecil. Sedangkan daerah yang memiliki kebiasaan gemar pesta adat biasanya memiliki pengeluaran yang besar.

¹² *Ibid.*, hlm. 21-22.

b) Gaya Hidup

Seseorang yang berpenghasilan rendah dapat memiliki tingkat pengeluaran yang tinggi jika orang itu menyukai gaya hidup yang mewah dan gemar berhutang baik kepada orang lain maupun dengan kartu kredit.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut kamus Akuntansi pendapatan adalah Penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain.¹³ Sedangkan menurut Reksoprayitno mendefinisikan pendapatan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun. Apabila pendapatan pribadi dikurangi dengan pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, nilai yang tersisa dinamakan pendapatan disposable. Arus uang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah, bunga, sewa, dan laba. Keempatnya merupakan bentuk-bentuk pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat sebagai balas jasa untuk faktor-faktor produksi. Pendapatan mengacu kepada aliran upah, pembayaran bunga, keuntungan saham, dan hal-

¹³Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi*. (CV. Pustaka Grafika: Bandung, 2010) hlm.497

hal lain mengenai pertambahan nilai selama periode waktu tertentu. Jumlah dari seluruh pendapatan adalah pendapatan nasional¹⁴.

Salah satu faktor penting lainnya dalam menentukan pola permintaan konsumen terhadap suatu barang atau jasa adalah pendapatan masyarakat. Pada umumnya, perubahan yang terjadi terhadap pendapatan akan selalu menimbulkan perubahan permintaan terhadap suatu barang. Secara umum, apabila pendapatan seorang konsumen meningkat maka permintaan terhadap suatu barang tertentu juga akan meningkat maka permintaan terhadap suatu barang tertentu juga akan meningkat, dengan asumsi faktor lain dianggap tetap.

Berbagai jenis pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk tujuan yang pertama adalah untuk membeli berbagai barang ataupun jasa yang diperlukannya. Dalam perekonomian yang masih rendah taraf perkembangannya, sebagian besar pendapatan yang dibelanjakan tersebut digunakan untuk membeli makanan dan pakakian, yaitu keperluan sehari – hari yang paling pokok. Pada tingkat perkembangan ekonomi yang lebih maju pengeluaran untuk makanan dan pakaian bukan lagi merupakan bagian yang terbesar dari pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran – pengeluaran lain seperti untuk pendidikan, pengangkutan, perumahan, dan rekreasi menjadi sangat bertambah penting. Disamping dibelanjakan,

¹⁴Lia Indriani, "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, (Skripsi , Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 27.

pendapatan yang diterima rumah tangga akan disimpan atau ditabung. Penabungan ini dilakukan untuk memperoleh bunga atau dividen. Tabungan ini juga berfungsi sebagai cadangan dalam menghadapi berbagai kemungkinan kesusahan dimasa depan.¹⁵

b. Pendapatan Prespektif Islam

Adapun distribusi pendapatan dalam Islam menduduki posisi yang penting karena pembahasan distribusi pendapatan tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi akan tetapi juga berkaitan dengan aspek sosial dan politik. Dalam Islam telah dianjurkan untuk melaksanakan zakat, infak dan shadaqah dan lain sebagainya. Islam tidak mengarahkan distribusi pendapatan yang sama rata, letak pemerataan dalam Islam adalah keadilan atas dasar masalah; dimana di antara satu orang dengan orang lain dalam kedudukan sama atau berbeda, mampu atau tidak mampu bisa saling menyantuni, menghargai dan menghormati peran masing-masing.¹⁶

Dalam pengakuan Islam kepemilikan manusia hanya diberi hak yaitu hanya berwenang untuk memanfaatkan sedangkan pemilik yang hakiki dan absolut hanyalah Allah swt. seperti dalam firman-Nya dalam QS. Al-Baqarah/2: 29.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى
السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

¹⁵Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2012) Hlm. 36.

¹⁶ <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/11/distribusi-pendapatan-dalam-islam.html>, pada tanggal 2 Februari 2017 pukul 17.00.

Artinya:

*Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak menciptakan langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit! Dan Dia Maha Mengetahui segala-sesuatu.*¹⁷

Dalam pemanfaatan yang dilakukan manusia dapat dilakukan dengan memanfaatkan harta sebagai makanan untuk kepentingan jasmani juga memanfaatkan ciptaan Allah untuk memenuhi kebutuhan ruhani, yakni dengan cara memikirkan kekuasaan Allah melalui ciptaan-Nya. Hal ini dilakukan jika cara memanfaatkan yang pertama sudah di luar batas kemampuan manusia. Dengan demikian bahwa pada dasarnya seluruh makhluk di dunia ini boleh dimanfaatkan.¹⁸

Keterkaitan surah ini dengan pendapatan yaitu kita harus bisa memanfaatkan sebaik-baiknya harta yang kita miliki karena pemilik sesungguhnya hanyalah Allah, dan yang dilakukan manusia hanya untuk memanfaatkannya saja. Islam menekankan keadilan distributif dan menerapkan dalam sistem ekonomi program untuk redistribusi pendapatan dan kekayaan sehingga setiap individu mendapatkan jaminan standar kehidupan. Dalam Islam semua orang memiliki hak yang sama dalam kekayaan yang dimiliki masyarakat.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 19.

¹⁸ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 1*, (Semarang: PT, Karya Toha Putra, 1987), hlm. 128.

c. Pendekatan Pendapatan

Pengukuran pendapatan nasional dengan menggunakan metode melalui pendekatan pendapatan adalah dilakukan dengan cara menjumlahkan semua pendapatan yang diperoleh semua pelaku ekonomi dari aktivitas ekonominya dalam suatu masyarakat atau Negara pada periode tertentu. Pendapatan tersebut berupa sewa, bunga, upah, keuntungan dan lain sebagainya.

3. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat).¹⁹

Gaya hidup didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya, dan sebagainya. “Orang yang berasal dari subbudaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama mungkin mempunyai gaya hidup yang cukup berbeda” Gaya hidup berbeda dengan kepribadian. Gaya hidup lebih menunjukkan pada bagaimana individu menjalankan kehidupan, bagaimana membelanjakan uang, dan bagaimana memanfaatkan waktunya.

¹⁹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta : Prenada Media Group 2010), hlm. 77.

Kepribadian lebih merujuk pada karakteristik internal. Meskipun keduanya merupakan konsep yang berbeda, namun sebagai karakteristik psikologi yang melekat pada individu, keduanya terkait erat. Misalnya konsumen yang memiliki karakteristik berani mengambil resiko mungkin akan memilih aktivitas yang spekulatif seperti berspekulasi di pasar modal, mendaki gunung, atau lainnya, yang ini sangat tidak mungkin dilakukan oleh konsumen yang kurang berani menerima resiko. Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Namun demikian, gaya hidup tidak cepat berubah, sehingga pada kurun waktu tertentu gaya hidup relatif permanen. Mowen dan Minor mengungkapkan bahwa gaya hidup merupakan

- 1) *Aktivitas*, yaitu meminta kepada konsumen untuk mengidentifikasi apa yang mereka lakukan, apa yang mereka beli, dan bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka.
- 2) *Interest (Minat)*, yaitu memfokuskan pada preferensi dan prioritas konsumen.
- 3) *Opini*, yaitu menyelidiki pandangan dan perasaan mengenai topik topik peristiwa dunia, lokal, moral ekonomi, dan sosial.

b. Gaya Hidup yang Cenderung Konsumtif

Adapun nilai - nilai akhlak yang terdapat dalam konsep konsumsi adalah pelarangan terhadap sikap hidup mewah. Gaya hidup mewah adalah perusak individu dan masyarakat, karena menimbulkan manusia dengan hawa nafsu, melalaikannya dari hal-hal yang mulia dan akhlak luhur. Dalam masalah ini bahwa gaya hidup mewah merupakan faktor yang memicu terjadinya dekadensi moral masyarakat yang akhirnya membawa kehancuran masyarakat tersebut.²⁰ Akan tetapi pada zaman sekarang sangat jarang orang memandang kearah yang seperti dijelaskan tadi. Kebanyakan orang memandang yang penting mendapatkan kepuasan tanpa mereka sadari telah bersikap konsumtif.

Menurut Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk mengkonsumsi tanpa batas, dan lebih mementingkan faktor keinginan daripada faktor kebutuhan keinginan masyarakat dalam era kehidupan modren untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya. Perilaku konsumtif seringkali dilakukan sebagai usaha seseorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, meskipun sebenarnya kebahagiaan yang diperoleh hanya bersifat semu. Gejala-gejala konsumtifisme adalah:

²⁰ Roslinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Grafarindo 2014), hlm. 109.

- a) Adanya pola konsumsi yang bersifat berlebihan kecenderungan manusia untuk mengkonsumsi tanpa batas, dan lebih mementingkan faktor keinginan.
 - b) Pemborosan Kecenderungan manusia yang bersifat materialistik dan hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhannya.
 - c) Kepuasan Semu Kepuasan yang seharusnya dapat ditunda menjadi kepuasan yang harus segera dipenuhi.
- c Gaya Hidup Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam gaya hidup dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu gaya hidup Islami dan gaya hidup jahili. Gaya hidup Islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu Tauhid, inilah gaya hidup orang yang beriman. Adapun gaya hidup jahili, landasannya bersifat relatif dan rapuh, yaitu syirik, inilah gaya hidup orang kafir. Setiap Muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya hidup Islami dalam menjalani hidup dan kehidupannya.⁴² Hal ini sejalan dengan firman Allah berikut ini dalam QS. Al-An'am/6: 32.

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ ۗ وَلَلدَّارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ

يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٣٢﴾

Terjemahnya

“Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?”²¹

Ayat ini menjelaskan bahwa kehidupan secara umum tidak lain kecuali kenikmatan yang menipu lagi palsu, adalah lebih baik bagi orang-orang yang takut kepada Allah, sehingga mereka menjaga diri dari adzab Allah dengan menaati-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kaum musyrikin yang terkecoh oleh kehidupan dunia, tidak berfikir sehingga mendahulukan yang kekal di atas yang fana. Kesenangan-kesenangan duniawi itu hanya sebentar dan tidak kekal. Janganlah orang terpedaya dengan kesenangan-kesenangan dunia, serta lalai dari memperhatikan urusan akhirat.²²

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa setiap muslim tidak semestinya terkecoh oleh kesenangan-kesenangan dunia yang hanya sementara mengikuti kaum musyrikin. Setiap hari dunia menunjukkan permainan dan senda gurau untuk memberikan kesenangan yang hanya sementara kepada manusia sehingga lupa akan kehidupan yang kekal (akhirat). Seorang muslim dalam melakukan kegiatan termasuk konsumsi harus sesuai dengan syariat Islam, tuntutan Rasulullah saw. tidak memikirkan kesenangan semata. Namun, dalam kenyataan justru membuat kita sangat

²¹ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 131.

²² Himah Basyir et.al, *Tafsir Al-Muyassar*, (Penerbit: An-Naba', Jl. Kahar Muzakir I, no. 1, Semanggi, Solo: 2011), Hlm. 522.

prihatin sebab justru gaya hidup jahili (yang diharamkan) itulah yang melingkupi sebagian besar umat Islam saat ini.

d Nilai dan Gaya Hidup

Gaya hidup ditunjukkan oleh perilaku tertentu sekelompok orang atau masyarakat yang menganut nilai-nilai dan tata hidup yang hampir sama. Gaya hidup yang berkembang dimasyarakat merefleksikan nilai - nilai yang dianut oleh masyarakat itu sendiri. Untuk memahami bagaimana gaya hidup, sekelompok masyarakat diperlukan program atau instrument untuk mengukur gaya hidup yang berkembang. Surveyor Reserch Internasional (SRI) telah mengembangkan program untuk mengukur gaya hidup ditinjau dari aspek kulturak, yaitu (1) *outer directed*, (2) *inner directed*, dan(3) *need driven*. Program itu disebut VALS 1 (*value and life style*).²³

Outer directed merupakan gaya hidup konsumen yang jika dalam membeli suatu produk harus sesuai dengan nilai dan norma tradisional yang telah terbentuk. Motivasi pembelian dipengaruhi oleh bagaimana pandangan dan pikiran orang lain atas pembelian itu. Kelompok ini merupakan kelompok terbesar di Amerika serikat yang mencapai 68 %. Konsumen dalam segmen *inner directed* membeli produk untuk memenuhi keinginan dari dalam dirinya untuk memiliki sesuatu, dan tidak terlalu memikirkan norma-norma

²³ Nugroho J Setiadi., Op.Cit, hlm. 82.

budaya yang berkembang. Konsumen kelompok ini berusaha keras untuk mengekspresikan dirinya.

4. Hubungan Pendapatan dengan Perilaku Konsumsi

Kenaikan pendapatan menaikkan pengeluaran konsumsi. Biasanya pertambahan pendapatan adalah lebih tinggi dari pada pendapatan konsumsi. Pada pendapatan yang tinggi rumah tangga menabung. Disebabkan pertambahan pendapatan selalu lebih besar dari pertambahan konsumsi maka pada akhirnya rumah tangga tidak “mengorek tabungan” lagi ia akan mampu menabung sebagian dari pendapatannya.²⁴

Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Nurlaila Hannum yang berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa menyatakan bahwa “pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa”.²⁵

Dari uraian diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidempuan.

²⁴ Sadono Sukirno, *Op. Cit*, hlm. 109.

²⁵ Nurlaila Hannum, “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa” dalam *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, Volume 1, No.2 Oktober 2017, hlm. 114.

5. Hubungan Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumsi

Konsumsi dipandang bukan sebagai sekedar pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisik dan biologis manusia, tetapi berkaitan dengan aspek-aspek sosial budaya. Konsumsi berhubungan dengan masalah selera, identitas, atau gaya hidup. Gaya hidup didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang.

Hal ini dibuktikan oleh peneliti Sutriati, Sri Kartokowati, RM Riadi yang berjudul pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan social FKIP Universitas Riau menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa”.²⁶

Dari uraian diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

²⁶ Sutriati dkk, "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau" dalam Jurnal *JOM FKIP*, Volume 5, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm 8.

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hasnira (Skripsi UIN Alauddin Makassar) 2007	Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi masyarakat wahdah islamiah makasar	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyah Makasar. Dengan demikian semakin tinggi pendapatan masyarakat maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsi masyarakat tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika pendapatan masyarakat rendah maka tingkat konsumsinya juga akan rendah.
2.	Sutriati, Sri Kartikowati, RM Riadi (Jurnal Universitas Riau) 2018	Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan social FKIP Universitas Riau	Uji koefisien regresi secara parsial dapat diperoleh t_{hitung} Pendapatan sebesar $(5,117) > t_{tabel} (1,979)$ atau $Sig. (0,000) < 0,05$. Artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian t_{hitung} Gaya Hidup sebesar $(10,196) > t_{tabel} (1,979)$ atau $Sig. (0,000) < 0,05$. Artinya gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Uji koefisien regresi secara simultan dapat diketahui F_{hitung} sebesar $(72,867) > F_{tabel} (3,070)$ dengan $Sig. (0,000) < (0,05)$. Artinya adalah bahwa pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif
3.	Nurlaila Hannum (Jurnal Samudra	Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap	Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi

	Ekonomika) 2017	Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa	mahasiswa UNSAM di Kota Langsa dan hipotesis tersebut dapat diterima dengan hasil persamaan regresi yaitu hasil koefisien yang berpengaruh positif sebesar 0,945 dan kemudian hasil koefisien determinasi (R ²) atau R square sebesar 0,989 atau 98% pendapatan memberikan pengaruh positif terhadap tingkat konsumsi serta hasil uji t atau uji statistik diperoleh t hitung > t tabel atau diperoleh 91,166 > 1,66071 dengan demikian Ho ditolak dan menerima Ha sehingga dapat dinyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa UNSAM di Kota Langsa.
4.	Risnawati, Sri Umi Mintarti W, Cipto Wardoyo (Jurnal Pendidikan) 2018	Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap literasi ekonomi siswa, sedangkan modernitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi ekonomi siswa. Pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, dan modernitas individu berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui literasi ekonomi siswa.

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dan penelitian ini antara lain:

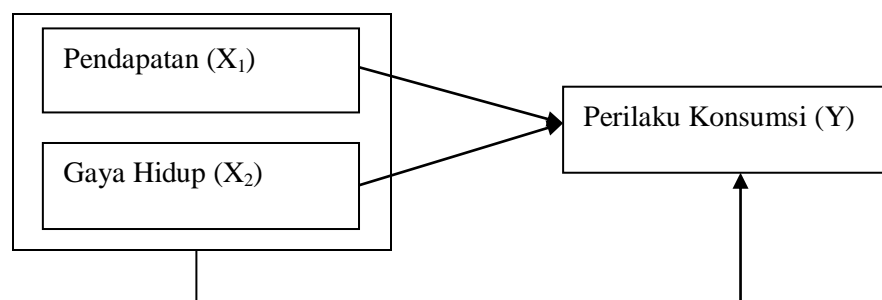
- 1) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Hasnira yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan *non probability sample* yaitu *sampling kuota*, sedangkan yang peneliti gunakan sekarang yaitu *sample jenuh*. Dan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama - sama meneliti pengaruh pendapatan dan gaya hidup mahasiswa.
- 2) Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutriati, Sri Kartikowati, RM Riadi pada penelitian terdahulu jenis angket yang digunakan untuk variabel pendapatan menggunakan pertanyaan terbuka sementara variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif menggunakan jenis angket likert, sedangkan skala angket yang peneliti hanya dengan skala likert. Dan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan *variable bebas* yang sama yaitu pendapatan dan gaya hidup.
- 3) Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurlaila Hannum yaitu metode analisis yang dilakukan pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.
- 4) Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risnawati, Sri Umi Mintarti W, Cipto Wardoyo teknik analisis data yang dipakai oleh penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis

SEM (*Structural Equation Modelling*) sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama - sama menggunakan variabel bebas yaitu gaya hidup.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.²⁷

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

→ : Parsial
 ↘ : Simultan

Variabel bebas yaitu pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) sedangkan variabel terikat yaitu perilaku konsumsi (Y). berdasarkan kajian teori dan uraian latar belakang masalah bahwa banyak faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi. Maka peneliti mengkaji dan meneliti apakah

²⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), hlm.76.

faktor pendapatan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.²⁸ Sedangkan menurut Ahmad Nizar Rangkuti hipotesis merupakan jawaban semesta terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.²⁹

- H₁: Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
- H₂: Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
- H₃: Pendapatan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi
mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidempuan

²⁸ *Ibid.*, hlm.78.

²⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op.Cit.*, hlm.41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang beralamatkan di jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidimpuan. Waktu penelitian bulan Februari sampai dengan November tahun 2019.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk yang menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data-data, menganalisis dan menginterpretasikan.¹

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi berasal dari kata *population* yang berarti jumlah penduduk². Menurut Juliansyah Noor populasi adalah seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan dari keseluruhan dan objek penelitian.³ Berikut tabel jumlah mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (jakarta : prenada media, 2005), hlm. 99.

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), hlm.147.

Tabel III.1
Populasi Penelitian Mahasiswa FEBI IAIN PSP
Yang Sudah Bekerja

No	Jurusan	Tahun	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1.	Perbankan Syariah	2017	1	9	10
		2015		4	4
2.	Ekonomi Islam	2017	1	5	6
		2016		10	10
		2015	3	11	14
	Total				44

Sumber: Hasil Penyebaran Angket Terhadap Mahasiswa FEBI

b. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.⁴ Karena jumlah populasi hanya 44 orang, maka semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Adapun data primer yang dibuat oleh peneliti adalah melalui angket dan wawancara.

⁴ *Ibid.*, hlm. 156.

E. Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrument penelitian. Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵

a Angket

Adapun instrument data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini secara langsung. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek. Skala liket memiliki dua pernyataan yaitu: pernyataan positif dan pernyataan negatif . pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1.

Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang pendapatan dan gaya hidup yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan adapun kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁵ *Ibid.*, hlm. 63.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket Pendapatan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumsi

NO	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Pendapatan	Upah dan Gaji	1,2,3
		Laba	4,5
2	Gaya Hidup	Aktivitas	1,3,4,9
		Minat	2,7,10
		Opini	5,6,8
3	Perilaku Konsumsi	Pembelian yang boros	1,2,6,7,8
		Pembelian tidak rasional	3,4,5
		Budaya	9,10

b Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁶ Wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

c Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan, catatan dokumentasi ini berbentuk tulisan ataupun gambar.

⁶ Lexi J. Malenong, *Metode Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2004), hlm 135.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁷

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf 5%. jika signifikan $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikan $> 0,05$ maka item tidak valid

2. Reliabilitas Tes

Uji Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁸ Jadi, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Adapun perhitungannya dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha yaitu jika *cronbach alpha* $> 0,60$ artinya item pertanyaan variabel dapat dikatakan reliabel.⁹ Pengujian dilakukan dengan bantuan software SPSS untuk memperoleh pernyataan yang

⁷ Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 172.

⁸ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2002) hlm. 135.

⁹ C. Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013), hlm. 277.

sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya.

G. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogrov-smirnov* > 0.05 , maka terdistribusi normal dan sebaliknya tidak berdistribusi normal.¹⁰

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dua variabel dikatakan linear apabila signifikansinya kurang dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali uji multikolinearitas merupakan:

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.¹¹

¹⁰ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN – Maliki Press 2011), hlm 169.

¹¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 103.

Menurut Duwi Priyatno uji multikolinearitas merupakan:

Antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.¹²

Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel - variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Adapun uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 5 atau $VIF < 5$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 5 atau $VIF > 5$ maka artinya terjadi multikolinieritas.

Di dalam uji multikolinearitas apabila terjadi kolinearitas sempurna maka koefisien regresi dari variable X tidak dapat ditentukan (*indeterminate*), tetapi *standard error* tak terhingga (*infinite*). Jika kolinearitas kurang sempurna, walau koefisien regresi dari variable X dapat ditentukan (*determinate*) tetapi *standard error*-nya tinggi, yang berarti semakin kecil korelasi diantara variable bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh.

¹²Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 99-103.

Dengan demikian, masalah penyimpangan multikolinearitas adalah masalah “derajat”.¹³

b) Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁴

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁵

¹³ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2004), hlm. 112.

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 108.

¹⁵ Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 165.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda yaitu untuk mencari pengaruh dua variabel dependen atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel atau lebih terhadap variabel independen atau untuk meramalkan dua variabel dependen atau lebih terhadap variabel independen. Dengan demikian *multiple regression* digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus.

Rumus pada regresi berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

$$PK = a + b_1 \text{Pndpt} + b_2 \text{GH} + e$$

Keterangan:

PK = Perilaku Konsumsi

a = Konstanta

b = koefisien regresi

e = error

Pndpt = Pendapatan

GH = Gaya Hidup

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke

dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.¹⁶

7. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *research questions*. Walaupun hal ini tidak mutlak hipotesis pada umumnya sama banyaknya dengan jumlah rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam rencana penelitian. Yang penting adalah bahwa dengan dirumuskannya hipotesis penelitian, rumusan masalah yang direncanakan dapat dicakup dalam penelitian yang hendak dilakukan.¹⁷ Berikut langkah-langkah dalam pengujian hipotesis:

a Uji signifikansi parsial (uji statistik t)

Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Menentukan nilai t table dapat dicari pada table statistik pada signifikansi $0,05 : 2 = 0.025$ (uji 2 sisi) dengan $df=n-k-1$ dimana:

df = derajat kebebasan

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independen.¹⁸

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan dengan ketentuan sebagai berikut :

¹⁶Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

¹⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), hlm.42.

¹⁸Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 16.

Jika nilai Sig < α maka H0 ditolak

Jika nilai Sig > α maka H0 diterima

b Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama - sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen rumus untuk menentukan f tabel.

$$df = k-1$$

$$df2 = n-k$$

dimana:

df1 = derajat kebebasan pertama

df2 = derajat kebebasan ke dua

k = jumlah variable independen

n = jumlah anggota sampel ¹⁹

Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai Sig < α maka H0 ditolak

Jika nilai Sig > α maka H0 diterima

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia N0. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun

terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan *humaniora*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

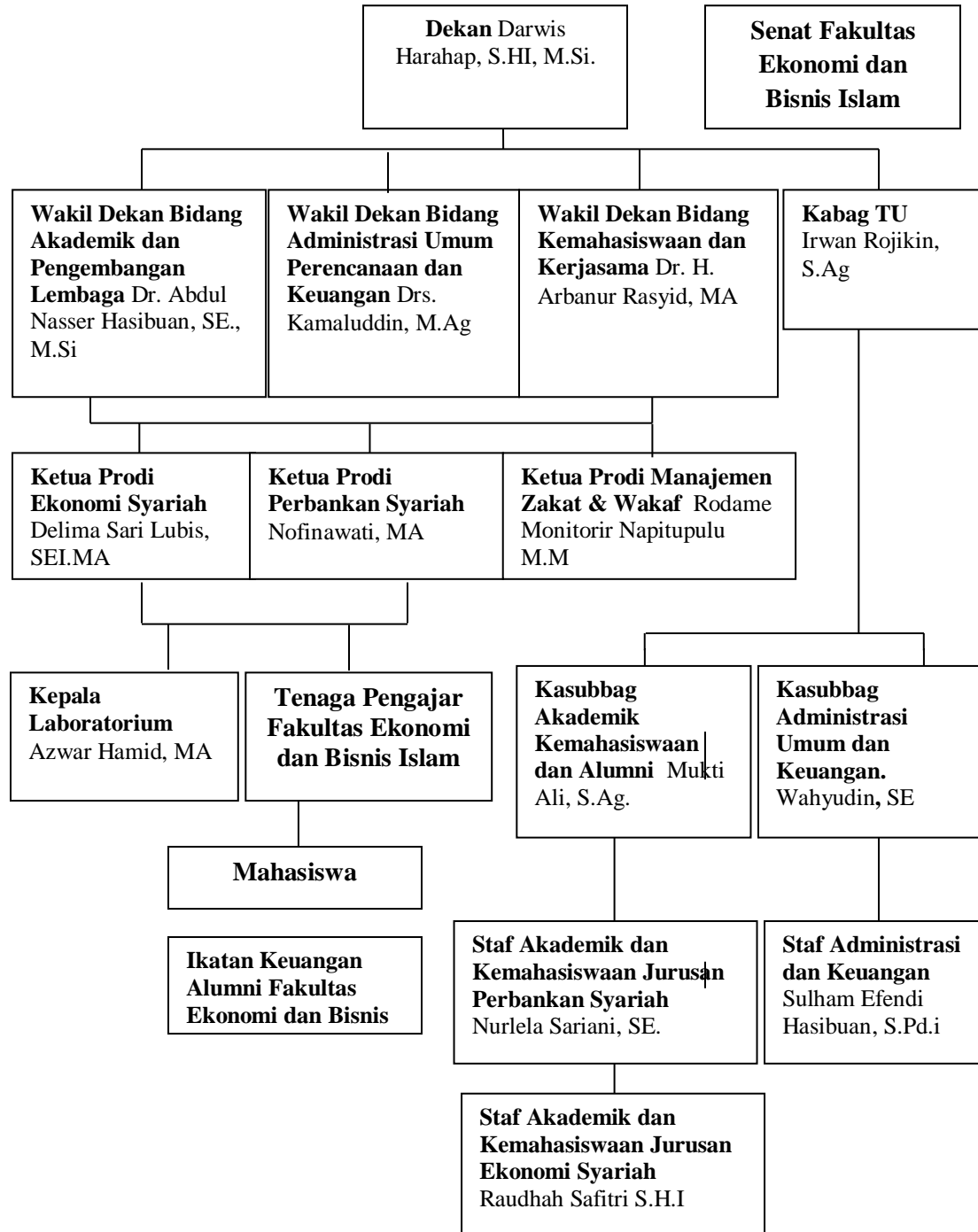
b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkonektif di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *enterpreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

3. Struktur Organisasi

Adapun yang menjadi struktur organisasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN Padangsidimpuan) adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi FEBI IAIN Padangsidimpuan



B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 23. Adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

1. Hasil Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Uji validitas yang digunakan untuk menguji 5 butir pernyataan untuk pendapatan, 10 butir pernyataan untuk gaya hidup, 10 butir pernyataan untuk perilaku konsumsi. Hasil dari uji validitas penelitian yaitu

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Pendapatan (X1).

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.580	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 44$. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,300$	Valid
2	0.534		Valid
3	0.560		Valid
4	0.856		Valid
5	0.871		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan Tabel IV.1, jumlah soal yang diuji untuk variabel pendapatan sebanyak 5 butir soal, dimana terdapat pada semua soal

dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n=44$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,300.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X2).

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.753	Instrumen valid jika $r_{hitung} >$ r_{tabel} dengan $n = 44$. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,300$	Valid
2	0.543		Valid
3	0.702		Valid
4	0.511		Valid
5	0.598		Valid
6	0,768		Valid
7	0.769		Valid
8	0.754		Valid
9	0.501		Valid
10	0.770		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi23.

Berdasarkan Tabel IV.2, jumlah soal yang diuji untuk variabel lingkungan keluarga sebanyak 12 butir soal, dimana terdapat pada semua soal dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n=44$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,300

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi (Y).

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.508	Instrumen valid jika $r_{hitung} >$ r_{tabel} dengan $n = 44$. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh	Valid
2	0.741		Valid
3	0.723		Valid
4	0.533		Valid
5	0.849		Valid
6	0.669		Valid
7	0.797		Valid

8	0.811	$r_{\text{tabel}}=0,300$	Valid
9	0.785		Valid
10	0.572		

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan Tabel IV.3, jumlah soal yang diuji untuk perilaku konsumsi sebanyak 10 butir soal, dimana terdapat pada semua soal dinyatakan valid (memiliki $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) dengan $n=44$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,300

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Berikut hasil uji reliabilitas pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
Pendapatan	0.725	5	Reliabel
Gaya Hidup	0.852	10	Reliabel
Perilaku Konsumsi	0.886	10	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi23.

Berdasarkan Tabel 4.4, reliabilitas pendapatan (X_1) dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* $0.725 > 0,60$ yang berarti dinyatakan reliabel. Selanjutnya, reliabilitas gaya hidup (X_2) dapat disimpulkan *Cronbach's alpha* $0.852 > 0,60$ yang dinyatakan reliabel dan reliabilitas perilaku konsumsi (Y) dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* $0.886 > 0,60$ dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan berdasarkan pada metode uji *one sample kolmogorov smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.73734140
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.060
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan Tabel IV.5 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0.200. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0.200 > 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig 2-tailed* lebih besar dari 0,05.

3. Hasil Uji Linaeritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas Pendapatan dengan Perilaku Konsumsi

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KONSUMSI * PENDAPAT AN	Between	(Combine d)	227.406	9	25.267	1.090	.396
		Linearity	44.720	1	44.720	1.928	.174
		Deviation from Linearity	182.685	8	22.836	.985	.465
	Within Groups		788.503	34	23.191		
Total			1015.909	43			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Hasil uji linieritas antara pendapatan dengan gaya hidup memenuhi asumsi linieritas dengan melihat nilai linier signifikan $0.465 > 0,05$. Maka

dapat disimpulkan bahwa antara variabel perilaku konsumsi dengan pendapatan terdapat hubungan yang linier.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumsi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKUK	Between	(Combined)	333.642	15	22.243	.913	.561
ONSUMSI *	Groups	Linearity	6.298	1	6.298	.258	.615
GAYAHIDUP		Deviation from Linearity	327.344	14	23.382	.960	.514
Within Groups			682.267	28	24.367		
Total			1015.909	43			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Hasil uji linearitas antara perilaku konsumsi dengan gaya hidup tersebut tidak memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear signifikan $0.514 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel perilaku konsumsi dengan gaya hidup terdapat hubungan yang linear.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Apabila nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 5 dan nilai *tolerance* lebih dari 5, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.840	7.857		3.671	.001		
	PENDAPATAN	.372	.270	.209	1.376	.176	1.000	1.000
	GAYAHIDUP	.089	.174	.078	.512	.612	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PERILAKUKONSUMSI

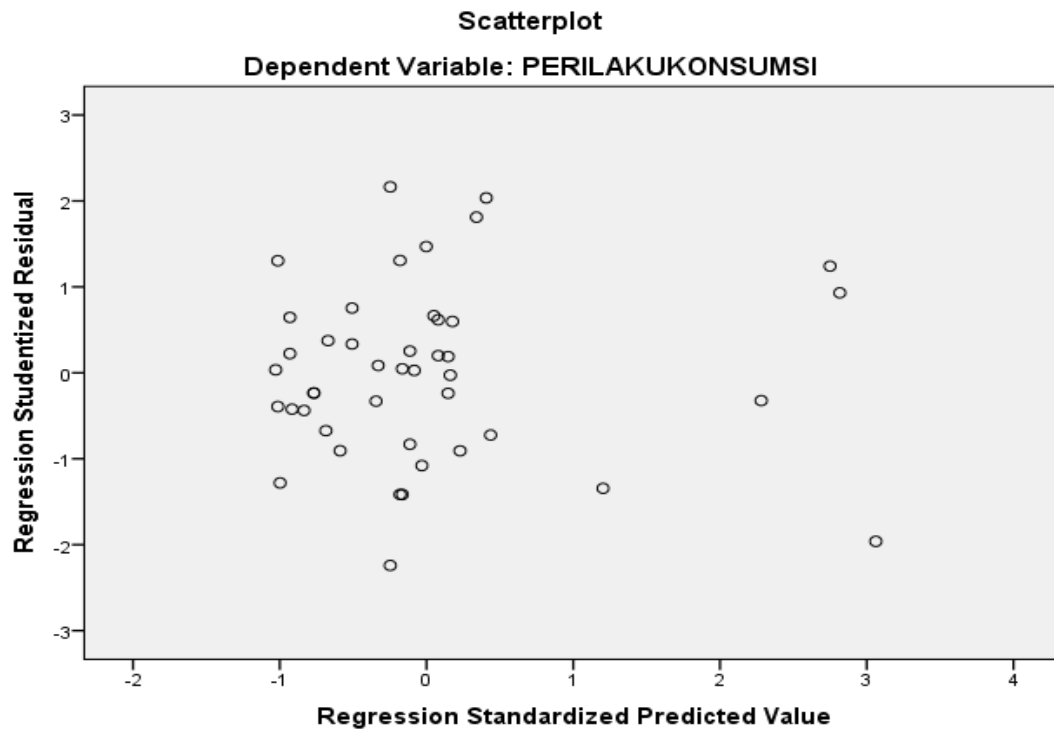
Berdasarkan Tabel IV.8 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel pendapatan adalah $1.000 < 5$, variabel gaya hidup adalah $1.000 < 5$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen. Sementara nilai *tolerance* dari pendapatan adalah $1.000 > 0,05$, variabel gaya hidup adalah $1.000 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel independen lebih besar dari 0,05. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode grafik dengan melihat pola titik pada grafik regresi. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedstisitasnya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Berdasarkan gambar dibawah dapat dilihat

bahwa diagram pencar residual tidak membentuk residual tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari kasus heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.840	7.857		3.671	.001
PENDAP	.372	.270	.209	1.376	.176
ATAN					
GAYAHID	.089	.174	.078	.512	.612
UP					

a. Dependent Variable: PERILAKUKONSUMSI
Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Persamaan regresi didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$PK = a + b_1Pd + b_2GH + e$$

$$PK = 28.840 + 0.372 + 0.089 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 28.274 mempunyai arti jika variabel pendapatan, dan gaya hidup dianggap konstan atau nilainya 0, maka perilaku konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah sebesar 28.274.
- b. Koefisien regresi X_1 (pendapatan) bernilai sebesar 0.372 artinya jika pendapatan mengalami kenaikan 1 satuan, dengan asumsi variabel independen tetap, maka perilaku konsumsi meningkat sebesar 0.372
- c. Koefisien regresi X_2 (gaya hidup) bernilai positif yaitu 0.089 dapat diartikan bahwa setiap gaya hidup sebesar 1 satuan, maka akan perilaku

konsumsi 0.089 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (*R Square*) hanya digunakan apabila memiliki lebih dari dua variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (*Adjusted r Square*) sebagai berikut.

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	.004	4.852

a. Predictors: (Constant), GAYAHIDUP, PENDAPATAN

Dari Tabel IV.10 diketahui bahwa besarnya R^2 (*R Square*) sebesar 0.050 atau sama dengan 5%. Nilai ini bermakna bahwa adanya hubungan antara variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi sebesar 0.050 dengan demikian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat lemah.

Nilai *R Square* pada tabel diatas 0.50 atau sama dengan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (Pendapatan dan Gaya Hidup) terhadap dependen (Perilaku Konsumsi) sebesar 5%. Sedangkan sisanya sebesar 95% (100%-5%) dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu pendapatan dan gaya hidup secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu perilaku konsumsi. Adapun hasil dari uji signifikan parsial adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Hipotesis (Uji-t/parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.840	7.857		3.671	.001
PENDAPATAN	.372	.270	.209	1.376	.176
GAYAHIDUP	.089	.174	.078	.512	.612

a. Dependent Variable: PERILAKUKONSUMSI
Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} . Penentuan tabel distribusi dicari pada $0,05 : 2=0,025$ dengan derajat

kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $44-2-1=41$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen). dengan menggunakan uji dua sisi $0.5\%:2=(0,05)$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,019.

Berdasarkan Tabel IV.11, dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t dengan hasil uji t.

1. t_{hitung} sebesar 1.376 dan t_{tabel} sebesar 2.019 df ($= n-k-1$ atau $44-2-1=41$) artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1.376 < 2.019$, Maka dapat disimpulkan hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh antara pendapatan dengan perilaku konsumsi
2. t_{hitung} sebesar 0,512 dan t_{tabel} sebesar 2.019 df ($= n-k-1$ atau $44-2-1=41$) artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,512 < 2.019$, Maka dapat disimpulkan hipotesis ditolak artinya gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) yaitu pendapatan dan gaya hidup terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumsi. Kriteria pengujian :
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_3 ditolak, dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_3 diterima. Hasil uji simultan pada variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	50.886	2	25.443	1.081	.349 ^b	
Residual	965.023	41	23.537			
Total	1015.909	43				

a. Dependent Variable: PERILAKUKONSUMSI

b. Predictors: (Constant), GAYAHIDUP, PENDAPATAN

Berdasarkan Tabel *Anova* di atas, dijelaskan bahwa F_{hitung} adalah 1.081 sedangkan F_{tabel} 3,23. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.081 < 3,23$) dan tingkat signifikan yang diperoleh $0,349 > 0,05$ maka H_3 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap perilaku konsumsi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan., berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23. Penelitian ini berjudul pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidimpuan. Dari hasil penelitian ini sebagaimana dicantumkan diatas, yang dianalisis menggunakan SPSS Versi 23 menunjukkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase

sumbangan pengaruh variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi sebesar 5% dan 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari perhitungan SPSS yang dilakukan terdapat hasil pendapatan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Berikut penjelasan dari penelitian yang diperoleh.

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)

Pendapatan adalah Penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain. Banyaknya pendapatan bisa mempengaruhi perilaku konsumsi.

Namun berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidimpuan. karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.376 < 2.019$), dan signifikansi $0.176 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Masita Joharelita yang berjudul pendapatan orang tua dan pengetahuan ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa menyatakan “pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa”. Hal ini disebabkan dikarenakan perilaku konsumsi tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan saja melainkan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi yang tidak dipaparkan dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan..

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)

Gaya hidup didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya, dan sebagainya. Orang yang berasal dari subbudaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama mungkin mempunyai gaya hidup yang cukup berbeda. Gaya hidup salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi.

Namun berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidimpuan Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,512 < 2.019$) dan signifikansi $0,612 > 0,05$. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ini sejalan dengan penelitian Risnawati dkk yang berjudul Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa yang mana ia menyatakan bahwa “Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif”. Aris Triyano dan Said Afrais yang berjudul

pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap tingkat konsumsi Mahasiswa yang mana hasilnya “Gaya hidup tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Sekolah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat Tahun akademik 2018-2019 semester VI.”

Jadi kesimpulannya Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

3. Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap perilaku Kosnusmsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)

Perilaku konsumsi didefinisikan sebagai tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Akibat adanya kendala keterbatasan pendapatan di satu sisi, dan adanya keinginan untuk mengkonsumsi barang dan jasa sebanyak-banyaknya agar diperoleh kepuasan yang maksimal di sisi lainnya, maka timbul perilaku konsumsi.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), H_3 ditolak Pendapatan dan Gaya Hidup tidak berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Konsumsi diperoleh $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ ($1.081 < 3,23$) dan nilai signifikan > 0.05 yaitu 0,349. Hal ini disebabkan dikarenakan perilaku konsumsi tidak hanya dipengaruhi

oleh pendapatan dan gaya hidup saja melainkan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi yang tidak dipaparkan dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendapatan dan Gaya Hidup tidak berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Konsumsi.

D. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah.

- a. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang khususnya mengenai variabel – variabel yang terdapat pada penelitian .
- b. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
- c. Perilaku Konsumsi yang dibahas pada penelitian ini, adalah kenyataan yang terlihat pada bentuk pernyataan dan sikap secara alamiah dari mahasiswa, bukan hanya bentuk kemauan atau keinginan semata.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidimpuan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.376 < 2.019$) untuk nilai signifikansi adalah sebesar $0.176 > 0,05$.
2. Tidak terdapat pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,512 < 2.019$) untuk nilai signifikansi adalah sebesar $0.612 > 0,05$.
3. Tidak terdapat pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.081 < 3,23$).

B. Saran

Berikut ini saran yang peneliti simpulkan berdasarkan kesimpulan diatas untuk pengguna penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih banyak menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi

2. Keterbatasan dalam penyebaran angket peneliti selanjutnya agar lebih memantau situasi dan kondisi responden.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku konsumsi, misalnya suku bunga, kebiasaan adat sosial budaya dan lain – lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islam* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 1*, Semarang: PT, Karya Toha Putra, 1987.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Prenada media, 2005.
- C. Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013 .
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Priyatno Duwi, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Suwiknyo Dwi, *Ayat – Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pusat Pelajar Offset, 2004.
- Hasnira, “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar” Skripsi UIN Alauddin Makassar 2017.
- Henry Sarnowo dan Danang Sunyoto, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2002
- Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 23*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013
- Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014.
- Lexi J. Malenong, *Metode Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakrya, 2004
- Lia indriani, ”Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

- Masyhuri Machfudz dan Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2004.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif , Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Jakarta : Prenada Media Group 2010.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* Malang: UIN – Maliki Press 2011
- Nurlaila Hannum,”Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa” dalam jurnal *Samudra Ekonomika* , Volume 1, No. 2 Oktober 2017, hlm 107.
- Rangkuti Ahmad Nizar , *Metode Penelitian Pendidikan*, Cipta Pustaka Media: Medan, 2014.
- Risnawati dkk, “Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa” dalam *Jurnal Pendidikan* Volume 3, No. 4, Bln April, Thn 2018.
- Roslinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Grafindo 2014.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2010.
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2012.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, bandung: Alfabeta, 2005.
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* , Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sujana Ismaya , *Kamus Akuntansi* Bandung: CV. Pustaka Grafika, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008.
- Suriati dkk, “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif MahaSiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau ” dalam jurnal *JOM FKIP*, Volume 5, No. 1, januari-juni 2018

Tri Puji Astuti “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Mahasiswa” Skripsi, UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2018.

Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013.

Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006.

Wibowo, Sukarno, *Ekonomi Mikro Islam*, CV. Pustaka Setia : Bandung 2013.

Sumber Wawancara dan Internet

Hasil Wawancara Dengan Febrida Khairani

Hasil Wawancara Dengan Uba Lisnawati

Hasil Wawancara Dengan Novita

Hasil Wawancara Dengan Irna Lisnawati

Hasil Wawancara Dengan Nikmatun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Alia Sari Siregar
NIM : 15 402 00025
Tempat dan Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 04 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Jl. Zubeir Ahmad 1 Gg.Nikmat, kec.
Padangsidimpuan Utara, Sumatera Utara
E-mail : Aliasari45@yahoo.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Sultoni Siregar
Nama Ibu : Purnama Sari Harahap
Alamat Lengkap : Jl. Zubeir Ahmad 1 Gg.Nikmat, kec.
Padangsidimpuan Utara, Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005-2006 : TK Negeri Padangsidimpuan
Tahun 2006-2011 : MIN 1 Padangsidimpuan
Tahun 2011-2013 : MTs. YPKS Padangsidimpuan
Tahun 2013-2015 : SMK Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2015-2019 : IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1292/In.14/G.1/TL.00/06/2019
Hal : Mohon Izin Pra Riset

24 Juni 2019

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Alia Sari Siregar
NIM : 1540200025
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul:

" Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2224/In.14/G.1/TL.00/10/2019
Hal : Mohon Izin Riset

23 Oktober 2019

Yth; Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Alia Sari Siregar
NIM : 1540200025
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizsal Nurdin Km. 4.5 Siantang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 136/In.14/G.1/PP.00.9/02/2019
Tempat : -
Tgl : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Februari 2019

Th. Bapak/Ibu;
Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
Jumi Atikah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Alia Sari Siregar
NIM : 1540200025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Hasibuan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 Pearson 0009 Correlation	.586**	.513**	1	.104	.458**	.410**	.565**	.315*	.308*	.641**	.702**
Sig. (2- tailed)	.000	.000		.504	.002	.006	.000	.037	.042	.000	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 Pearson 0010 Correlation	.315*	.020	.104	1	.298*	.176	.333*	.538**	-.061	.436**	.511**
Sig. (2- tailed)	.037	.897	.504		.050	.253	.027	.000	.696	.003	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 Pearson 0011 Correlation	.293	.313*	.458**	.298*	1	.347*	.432**	.317*	.300*	.428**	.598**
Sig. (2- tailed)	.053	.039	.002	.050		.021	.003	.036	.048	.004	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 Pearson 0012 Correlation	.594**	.414**	.410**	.176	.347*	1	.520**	.593**	.558**	.497**	.768**
Sig. (2- tailed)	.000	.005	.006	.253	.021		.000	.000	.000	.001	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 Pearson 0013 Correlation	.547**	.252	.565**	.333*	.432**	.520**	1	.632**	.261	.559**	.769**
Sig. (2- tailed)	.000	.098	.000	.027	.003	.000		.000	.087	.000	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 Pearson 0014 Correlation	.621**	.119	.315*	.538**	.317*	.593**	.632**	1	.178	.509**	.754**
Sig. (2- tailed)	.000	.440	.037	.000	.036	.000	.000		.249	.000	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 Pearson 0015 Correlation	.159	.630**	.308*	-.061	.300*	.558**	.261	.178	1	.315*	.508**
Sig. (2- tailed)	.304	.000	.042	.696	.048	.000	.087	.249		.037	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 Pearson 0016 Correlation	.505**	.408**	.641**	.436**	.428**	.497**	.559**	.509**	.315*	1	.770**

Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.003	.004	.001	.000	.000	.037		.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
TOTAL Pearson Correlation	.753**	.543**	.702**	.511**	.598**	.768**	.769**	.754**	.508**	.770**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	TOTAL
VAR00018 Pearson Correlation	1	.644**	.381*	.280	.149	.073	.550**	.316*	.382*	.055	
Sig. (2-tailed)		.000	.011	.066	.336	.636	.000	.037	.010	.724	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00019 Pearson Correlation	.644**	1	.560**	.272	.446**	.384*	.737**	.525**	.410**	.481**	
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.074	.002	.010	.000	.000	.006	.001	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00020 Pearson Correlation	.381*	.560**	1	.310*	.551**	.515**	.580**	.492**	.503**	.234	
Sig. (2-tailed)	.011	.000		.041	.000	.000	.000	.001	.001	.127	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00021 Pearson Correlation	.280	.272	.310*	1	.367*	.194	.311*	.353*	.549**	.012	
Sig. (2-tailed)	.066	.074	.041		.014	.206	.040	.019	.000	.937	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00022 Pearson Correlation	.149	.446**	.551**	.367*	1	.640**	.588**	.736**	.703**	.545**	

	Sig. (2-tailed)	.336	.002	.000	.014		.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00023	Pearson Correlation	.073	.384*	.515**	.194	.640**	1	.369*	.544**	.352*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.636	.010	.000	.206	.000		.014	.000	.019	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00024	Pearson Correlation	.550**	.737**	.580**	.311*	.588**	.369*	1	.558**	.571**	.418**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.040	.000	.014		.000	.000	.005
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00025	Pearson Correlation	.316*	.525**	.492**	.353*	.736**	.544**	.558**	1	.555**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.001	.019	.000	.000	.000		.000	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00026	Pearson Correlation	.382*	.410**	.503**	.549**	.703**	.352*	.571**	.555**	1	.278
	Sig. (2-tailed)	.010	.006	.001	.000	.000	.019	.000	.000		.067
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00027	Pearson Correlation	.055	.481**	.234	.012	.545**	.612**	.418**	.479**	.278	1
	Sig. (2-tailed)	.724	.001	.127	.937	.000	.000	.005	.001	.067	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
TOTAL	Pearson Correlation	.508**	.741**	.723**	.533**	.849**	.669**	.797**	.811**	.785**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	9

3. Hasil Uji normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.73734140
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.060
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPAT	Between	(Combined)	172.050	16	10.753	1.936	.063
AN *	Groups	Linearity	14.174	1	14.174	2.552	.122
PERILAKUK		Deviation from					
ONSUMSI		Linearity	157.876	15	10.525	1.895	.072
Within Groups			149.950	27	5.554		
Total			322.000	43			

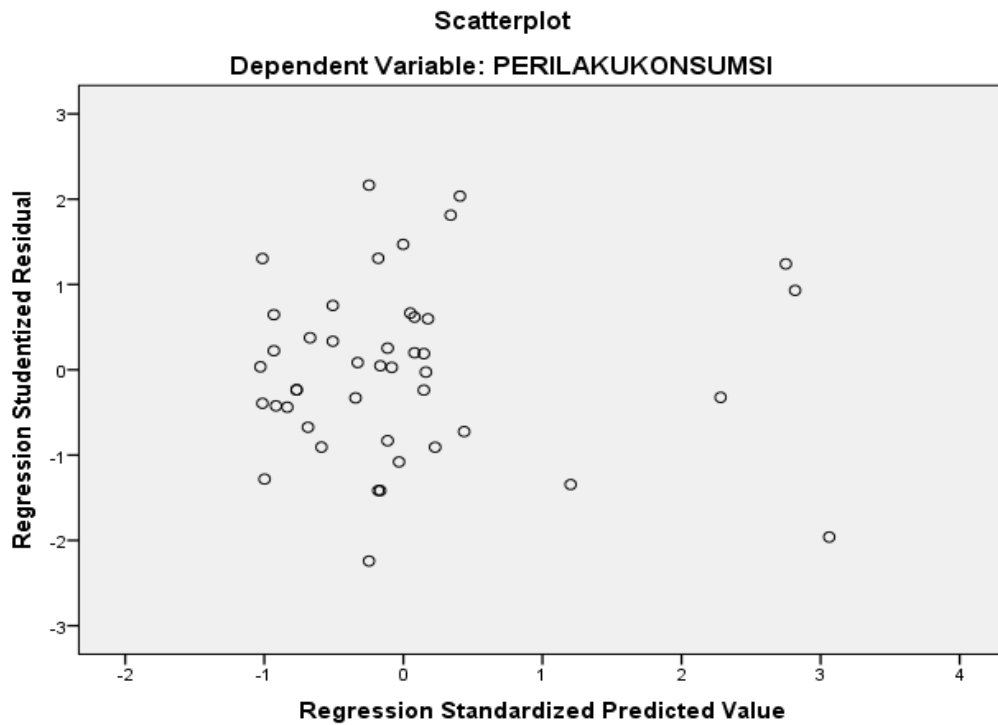
5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.840	7.857		3.671	.001		
	PENDAPAT	.372	.270	.209	1.376	.176	1.000	1.000
	AN							
	GAYAHIDU	.089	.174	.078	.512	.612	1.000	1.000
	P							

a. Dependent Variable: PERILAKUKONSUMSI

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



7. Hasil Regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.840	7.857		3.671	.001
	PENDAPA TAN	.372	.270	.209	1.376	.176
	GAYAHIDUP	.089	.174	.078	.512	.612

a. Dependent Variable: PERILAKUKONSUMSI

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	.004	4.852

a. Predictors: (Constant), GAYAHIDUP, PENDAPATAN

9. Hasil Uji parsial(uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.840	7.857		3.671	.001
	PENDAPATAN	.372	.270	.209	1.376	.176
	GAYAHIDUP	.089	.174	.078	.512	.612

a. Dependent Variable: PERILAKUKONSUMSI

10. Hasil Uji Simultan(uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.886	2	25.443	1.081	.349 ^b
	Residual	965.023	41	23.537		
	Total	1015.909	43			

a. Dependent Variable: PERILAKUKONSUMSI

b. Predictors: (Constant), GAYAHIDUP, PENDAPATAN